

**ANALISIS TRANSFORMASI SOSIAL  
KEPALA SEKOLAH  
( Studi di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti)**

**TESIS**

**OLEH**

**ABDUL WAKIP  
NIM : F2281191005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

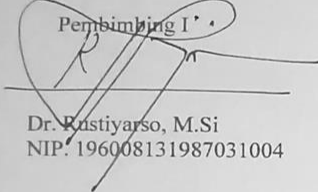
ANALISIS TRANSFORMASI SOSIAL  
KEPALA SEKOLAH  
( Studi di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti)

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

ABDUL WAKIP  
NIM : F2281191005

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

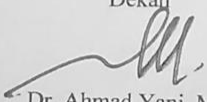
  
Dr. Rustiyarso, M.Si  
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II

  
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd  
NIP. 196301091987031003

Disahkan

Dekan

  
Dr. Ahmad Yani, M.Pd  
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 25 Juli 2023

**ANALISIS TRANSFORMASI SOSIAL  
KEPALA SEKOLAH  
( Studi di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti)**

**ABDUL WAKIP  
NIM : F2281191005**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Rustiyarso, M.Si  
NIP. 196008131987031004

Penguji I

Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si  
NIP. 195811031986021001

Pembimbing II

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd  
NIP. 196301091987031003

Penguji II

Dr. Dede Suratman, M.Si  
NIP. 196603131992031002

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

Dr. Rustiyarso, M.Si  
NIP. 196008131987031004

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Wakip

NIM : F2281191005


Jurusan/ Program Studi : S2 Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Abdul Wakip<sup>2</sup>  
NIM. F2281191005

## ABSTRAK

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti, dimana dalam transformasi sosial ini memfokuskan pada transformasi ide dan transformasi tindakan. Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Meranti yang berada di Dusun Meranti Desa Puguk Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan datanya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data penulis menggunakan reduksi data, *display data*, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti telah melakukan transformasi sosial, transformasi sosial tersebut dilatar belakangi dua faktor yaitu motivasi untuk meningkat kualitas dan kuantitas Madrasah sebagai faktor intern, sedangkan sebagai faktor ekstern dilatar belakangi oleh interaksi beliau dengan sekolah-sekolah lain, lingkungan sekolah yang dinilai kurang relevan dengan perkembangan pendidikan, serta pendidikan Kepala Sekolah. Sementara tahapan transformasi sosial Kepala Sekolah melalui tahapan pengetahuan Kepala Sekolah dengan kondisi Madrasah, tahap analisis, tahap aplikasi, tahap sintesis, dan tahap aplikasi, dan transformasinya terfokus pada dua aspek yaitu transformasi ide dan transformasi tindakan. Transformasi idenya diwujudkan dalam bentuk pembangunan ekonomi mandiri Madrasah dan penertiban administrasi Madrasah. Sedangkan transformasi tindakannya di aplikasikan pada pembangunan Meranti Mart, pembangunan gedung ADM, Tabasyam, Kantin Madrasah, Koprasi Madrasah, pembudidayaan Madu Celulut, membangun relasi dengan Bank Syariah Islam (BSI), pemanfaatan alat teknologi ( absen digital dan kartu sakti ) dan pembangunan gedung Madrasah. Dalam Transformasi oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti itu terdapat respon positif dan respon yang negatif.. Hal inilah yang kemudian banyak menimbulkan polemik yang diantaranya terjadi kerenggangan hubungan sosial antara Kepala Sekolah, dengan sebagian warga Madrasah, masyarakat sekitar, dan wali murid.

**Kata Kunci:** Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah

## *ABSTRACT*

This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. This study aims to analyze of social transformation of school head at Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti, where this social transformation focuses on the transformation of ideas and the transformation of actions. The location of this research is at Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti, which is located in Meranti Village, Sungai Ambawang District, Kubu Raya Regency. The data collection techniques in this study are observation, interview, and documentation. While the data collection tools are observation guidelines, interview guidelines, and documentation studies. In data analysis techniques, the writer uses data reduction, data display, and data verification. The result of this study shows that there are positive and negative responses in applying the transformation of ideas and transformation of actions to the school head of MAS Raudhatul Ulum Meranti. The positive responses came from school residents, student guardians, and the surrounding community by assessing the social transformation carried out by the school principal as an achievement that had never been carried out by the previous school head. while the negative response came from some school residents, student guardians and the surrounding community because the social transformation they carried out paid little attention to the social, economic conditions and habits of the people there and the lack of socialization before the transformation was carried out. This is what later gave rise to polemics, which included strained social relations between school head, school residents, the surrounding community and the student guardians.

**Keywords: The Analysis of Social Transformation of School Head.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya berupa ilmu dan pengetahuan, serta sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, insan pilihan Allah SWT yang menuntun pada jalan kebenaran dan mengajarkan manusia untuk selalu membaca (*Iqra'*), sehingga manusia bisa selalu berfikir dan mencari ilmu dan pengetahuan baik yang bersifat *ainiyah* atau bersifat non *ainiyah*. Dari konsep itulah penulis berusaha mencari pengetahuan dalam kaidah ilmu pengetahuan dengan menulis tesis dengan judul **“ANALISIS TRANSFORMASI SOSIAL KEPALA SEKOLAH”** dengan studi di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti.

Tesis ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang diangkat, dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Tesis ini dapat diselesaikan atas kerja keras dan usaha penulis serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustiyarso, M.Si, selaku dosen pembimbing pertama
2. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua, Ketua Prodi Magsister Pendidikan Sosiologi, dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri.

3. Dr. Dede Suratman, M.Si, selaku dosen penguji kedua.
4. Barultamam Rosydi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti.
5. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Magister Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah sabar membimbing dan mengajarkan banyak ilmu dan pengetahuan kepada seluruh Mahasiswa.
7. kepada seluruh Bapak dan ibu staf kampus yang selama ini telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada seluruh Mahasiswa Magister Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura.
8. Serta kepada seluruh informan yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait dengan Analisis Gaya Transformasi Sosiologis Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti..

Akhir kata *jaza kumullah bikhoir*, semoga dengan hadirnya tesis ini bisa memberikan nuansa tersendiri di dunia ilmu pengetahuan khususnya pada Magister Pendidikan sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura.

Pontianak, 18 Januari 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman:

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Pengertian Transformasi.....	12
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	31

A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Kehadiran Penelitian .....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Sumber Data.....	32
G. Teknis Analisis Data .....	33
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	33
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Analisis Data.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Periode dan Pencapaian Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti .....	3
Tabel. 2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	25
Tabel. 4.3. Sarana dan Prasarana .....	42
Tabel. 4.4 Data Guru dan Staf di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti....	43
Tabel 4.5. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel. 4.6. Daftar Kepala Sekolah MA RU Meranti .....	45
Tabel. 4.7. Identitas Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti 2022 .....	45
Tabel. 4.8. Informan Penelitian .....	47
Tabel.4.9 Nama, Klasifikasi Profesi dan Pernyataan Informan .....	48
Tabel. 4.10. Tempat, Obyek, Waktu, dan Durasi Observasi.....	49
Tabel. 4.11. Nama, Kegiatan, Obyek, Waktu, dan Durasi Waktu Wawancara....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<i>Gambar.4.1. Observasi Kegiatan Rapat Evaluasi dan Penyampaia Gagasan baru Kepala Sekolah 2022.....</i>	50
<i>Gambar.4.2. Photo Meranti Mart Tampak Dari Depan.....</i>	51
<i>Gambar.4.3. Gambar Alat Absen Digital di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti 2022.....</i>	51
<i>Gambar.4.4. Bangunan Gerbang Tampak Dari Depan 2022.....</i>	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pada Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti Desa Puguk Kecamatan Sungai Ambawang.....	88
Lampiran 2 Hasil Observasi Pada Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah.....	91
Lampiran 3 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah.....	95
Lampiran 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dengan Warga Madrasah, Masyarakat Sekitar, dan Wali Murid Tentang Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah.....	97
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Pada Kepala Sekolah Tentang Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah.....	98
Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	101
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Pada Warga Madrasah, Masyarakat Sekitar, dan Wali Murid Tentang Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah.....	109
Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Warga Madrasah, Masyarakat Sekitar, dan Wali Murid.....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Pendidikan adalah suatu aktifitas dalam rangka proses pembelajaran dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, Pendidikan sesungguhnya adalah perwujudan dari cita-cita suatu bangsa. Oleh sebab itu kegiatan pendidikan nasional perlu dikelola dan diorganisir secara baik, hal itu bertujuan agar sekolah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan mampu merealisasikan cita-cita nasional tersebut. Secara sederhana tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Demikian juga dengan Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti, sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan terus melakukan pembinaan dan pendidikan terhadap peserta didiknya. Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti ini terletak di Dusun Meranti Desa Puguk Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti di dibangun diatas tanah wakaf dari Pimpinan Pondok Pesantren yang ada di yayasan tersebut. Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti dibangun pada tahun 1998 oleh pimpinan Pondok Pesantren dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, Madrasah ini terus melakukan pengembangan dan penginovasian dalam rangka mendukung

kemajuan didalam dunia pendidikan. Dengan adanya Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti sebagai wadah pendidikan yang formal kedepannya mampu mengisi kemerdekaan bangsa ini dengan pembangunan sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya, sebagai tujuan *Tafaqquh fiddin* dengan fungsi pemeliharaan, pengembangan, penyiaran dan pengajaran. Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti bertujuan mencetak lulusan yang berkepribadian mandiri. Sebagaimana yang dikemukakan James D Mooney, yang dikutip oleh Arie Ambarwati (2018: 2) dalam bukunya yang berjudul Perilaku dan Teori Organisasi berpendapat, *Organization is the form of every human, association for the assignment of common purpose*, atau secara sederhana dapat dipaparkan bahwa yang dimaksud dengan organisasi itu adalah sebuah bentuk kerja sama dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.

Oleh sebab itu Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti terus mengarahkan semua anggotanya untuk mengenal diri dan lingkungan guna mencukupi kebutuhan hidupnya atau rentang antara jasmaniyah, bakat kodrat dan kreatifitas maupun tanggung jawab kepada keluarga. Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti berupaya memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat, bangsa dan negaranya dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam rangka merealisasikan harapan dan cita-cita yang dimaksud, maka Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti terus melakukan transformasi sosial guna untuk perbaikan. Transformasi sosial yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah dari masing-masing periode. Berdasarkan data riset yang diperoleh dari tata usaha

(TU), kepemimpinan Kepala Sekolah di Madarasaha Aliyah Raudhatul Ulum Meranti terbagi dalam beberapa periode yang dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Periode dan Pencapaian Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Periode	Pencapaian	Keterangan
1.	K.H. Muhammad Rusdi Wahid	1998-1999	-	Tidak ada
2	Abdul Hadi,S.Pd.I	1999-2000	Membangun gedung Madrasah Aliyah RU Meranti.	Ada
	Jauhari,S.Ag, S.Pd	2000-2005	Terbangunnya komunikasi antara pihak sekolah, komite dan masyarakat.	Ada
	Ahamd Jainuri,S,Ag	2005-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Jumlah Siswa</li> <li>2. Prosentase kelulusan 100%.</li> <li>3. Membangun gedung baru Madrasah Aliyah RU Meranti.</li> <li>4. Membangun gedung aula serba guna.</li> </ol>	Ada
	Badrultamam Rusdi, M.Pd	2017-Sekarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan ekonomi Madrasah berbasis mandiri.</li> <li>2. Pengembangan dan peningkatan SDM Warga Madrasah.</li> <li>3. Membangun relasi dengan Bank BSI.</li> <li>4. Penertiban administrasi Sekolah, digitalisasi, dan pengadaan fasilitas Madrasah.</li> <li>5. Pembentukan wadah komunikasi dan sosialisasi .</li> </ol>	Ada

*Data: MA Raudhatul Ulum Meranti Tahun 2022.*

Dari data di tabel diatas dapat dipaparkan bahwa pada periode kepemimpinan Kepala Sekolah Badrultamam Rusdi, telah banyak melakukan transformasi sosial sebagai pencapaian yang diraih oleh beliau, dan transformasi sosial tersebut tidak pernah dilakukan pada kepemimpinan Kepala Sekolah pada periode sebelumnya. Untuk itu, apa yang dilakukan oleh beliau peneliti menilai merupakan sebagai pencapaian tersendiri dalam melakukan transformasi sosial oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti.

Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan diberikan judul “Analisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah” dengan studi di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti”.

#### **B. Rumusan Masalah.**

Merujuk pada latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah **“Bagaimana Transformasi Sosial Kepala Sekolah Dengan Studi di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti ?”**. Berdasarkan pada pertanyaan umum diatas, peneliti memfokuskan sub-sub Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Apa saja wujud Transformasi sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti ?
2. Bagaimana respon warga Madrasah, masyarakat sekitar, dan wali murid terhadap transformasi sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti ?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini secara umum bertujuan Menganalisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang. Sedangkan secara khusus penelitian ini untuk memahami:

1. Transformasi sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti.
2. Respon warga Madrasah, masyarakat sekitar, dan wali murid terhadap transformasi sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti.

### **D. Manfaat Penelitian.**

1. Manfaat Teoritis.

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Transformasi sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

2. Manfaat Praktis.

- a. Untuk Kepala Sekolah.

Dalam penelitian ini dapat bermanfaat khususnya kepada Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti, sebagai masukan untuk melakukan transformasi sosial.

- b. Untuk Yayasan Pendidikan Raudhatul Ulum Meranti.

Untuk Yayasan Pendidikan Raudhatul Ulum Meranti, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan analisis transformasi sosial oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti.

c. Peneliti Berikutnya.

Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini bisa dijadikan gambaran umum dalam menganalisis transformasi sosial khususnya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

**E. Ruang Lingkup Penelitian.**

Untuk memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini, maka perlu untuk memperjelas ruang lingkup mengenai permasalahan yang diteliti:

1. Fokus Penelitian.

Adapun fokus dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis Transformasi Sosial Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti yang dalam hal ini lebih difokuskan analisis pada Transformasi sosial dalam bentuk Pola Pikir (ide) dan Transformasi sosial dalam bentuk Perilaku atau Tindakan Kepala Sekolah.

2. Operasional Konsep.

Untuk menghindari multitafsir tentang maksud istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi judul dan masalah penelitian sebagai berikut:

a. Transformasi Sosial.

Pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi banyak membawa dampak terhadap adanya transformasi sosial. Transformasi sosial merupakan fenomena yang terjadi dimasyarakat, dimana transformasi sosial itu meliputi kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi.

Begitu halnya dengan perubahan-perubahan sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Meranti, dalam kondisi ini Kepala Sekolah menilai ada suatu sistem atau element yang terdapat sudah dinilai tidak mampu atau tidak relevan dengan kondisi saat ini, maka dengan demikian akhirnya transformasi sosial tersebut dilakukan.

Transformasi sosial itu sendiri menurut H. Laurer dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan transformasi sosial itu adalah proses modifikasi yang melalui berbagai tingkatan, tingkatan yang dimaksud tersebut adalah tingkatan individu maupun tingkatan global ((1993: 37). Begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh Mahmudin ( 2017: 32), bahwa perubahan sosial itu terjadi didalam masyarakat yang kemudian mempengaruhi pada sistem sosial lainnya. lebih lanjut Mahmudin ( 2017: 32), mengklasifikasikan perubahan itu diantaranya mencakup perubahan ide dan perubahan perilaku atau tindakan.

b. Transformasi Pola Pikir (Ide).

Dalam kehidupan sosial interaksi dan komunikasi sosial memang merupakan bagian yang tidak bisa kita tinggalkan. Karena interaksi dan komunikasi sosial selalu yang mendominasi dalam kehidupan sosial. Interaksi sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1990: 383), mengartikan sebuah hubungan yang didalamnya ada aksi dan reaksi serta saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Namun dalam proses sosial seringkali pola pikir atau ide turut serta dalam menentukan kualitas Interaksi itu sendiri. Maka dengan demikian pola pikir atau ide adalah salah-satu komponen penting

dalam hubungan sosial. Bahkan sebuah transformasi pola pikir terkadang harus ada demi memperbaiki sistem lama ke sistem baru.

Begitu juga yang terjadi di Madrasah Aliyah Meranti, Transformasi sosial dalam bentuk pola pikir dilakukan oleh Kepala Sekolah demi untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai masih tidak relevan dengan kondisi saat ini, dan ini sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh Mahmudin (2017: 38), bahwa perubahan yang meyangkut ide bisa dari ide yang lama ke ide baru, karena ide lama dirasakan belum efektif.

Transformasi ide yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti mencakup dua hal seperti, ide membangun ekonomi Madrasah dan penertiban administrasi Madrasah.

c. Transformasi perilaku.

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk bisa hidup bersama, saling berinteraksi, dan berkomunikasi. Hal ini bukanlah suatu pernyataan yang tidak beralasan, tetapi kita sebagai makhluk sosial secara kodrat memang tidak bisa hidup sendiri. Satu dengan yang lain saling ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai naluri untuk berkelompok dan bergaul (*zoon politicon*) dan selalu ingin berinteraksi serta saling melengkapi. Namun tidak jarang dalam proses sosial itu seringkali dirasakan tidak sesuai dengan harapan. Oleh karenanya untuk mencapai sebuah tujuan dalam proses sosial itu baik individu maupun kelompok seringkali melakukan transformasi sosial yang bentuknya bisa berupa perubahan perilaku.

perilaku itu sendiri dalam Kamus Bahasa Inggris disebut dengan “*behave*” dan “*conduct*”. Dimana *behave* itu sendiri mempunyai arti kelakuan atau perilaku, sedangkan *conduct* mempunyai arti tingkah laku, kelakuan, sikap, tabi’at, memimpin dan menuntut (2005: 60). sedangkan menurut J.P. Chaplin, perilaku lebih terfokus pada pembahasan tingkah laku dan perilaku (2011: 12). sedangkan untuk proses perubahan perilaku manusia menurut para ahli terdapat beberapa variasi tergantung dari konsep mana yang digunakan. Namun secara psikologis proses terjadinya perubahan perilaku manusia disebabkan oleh perubahan secara alamiah (*naturak change*), perubahan terencana, penerimaan informasi atau pengetahuan, perubahan kondisi fisiologis, dan kesediaan untuk berubah.

transformasi sosial sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahmudin (2017: 21), mengatakan bahwa sesungguhnya transformasi itu berasal dari dua kata dasar, dan dua kata dasar yang dimaksud itu adalah “*trans*” dan “*form*”. *Trans* mempunyai arti “melintasi” (*across*) atau “melampaui” (*beyond*), sedangkan *form* mempunyai arti “bentuk”.

Maka apabila kita kaitkan dengan transformasi perilaku dapatlah kita simpulkan bahwa transformasi perilaku adalah perubahan bentuk perilaku, tingkah laku atau tindakan seseorang yang melalui beberapa proses, dan proses tersebut akhirnya mempengaruhi terjadi perubahan perilaku yang dalam hal ini bisa dikaitkan dengan perubahan perilaku atau tindakan Kepala Sekolah.

Begitu juga dengan perubahan sosial dalam hal ini perubahan perilaku dilakukan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Meranti bertujuan untuk memperbaiki sistem atau kondisi yang dinilai masih kurang relevan. Transformasi

tindakan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam hal ini mencakup tindakannya seperti, membangun Meranti Mart, Kantin Madrasah, Koprasi Madrasah, Ruang Tata Usaha ( TU), tempat tabungan siswa dan masyarakat ( Tabasyam), pembudidayaan madu celulut, serta pembangunan gerbang Madrasah.

d. Aktor Transformasi Sosial.

Pelaku transformasi sosial bisa mencakup banyak aktor baik secara kelompok maupun perindividu. Dalam hal ini aktor transformasi sosial yang dimaksud oleh peneliti adalah Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah adalah suatu posisi tertinggi setelah posisi kepala Yayasan. Figur ini adalah yang mempunyai peran dan fungsi mengarahkan dan menentukan kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Semua yang dilakukan oleh Kepala Sekolah baik berupa ucapan, perilaku, kebijakannya juga menentukan arah kemajuan sekolah itu sendiri. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengayomi, memberi tauladan, meningkatkan profesionalitas karyawan atau bawahannya baik guru, siswa, staf bahkan tukang kebun sekalipun.

Begitu juga dengan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Meranti sebagai aktor perubahan sosial di Madrasah juga dinilai mempunyai peran penting. Oleh karenanya beliau melakukan transformasi yang diwujudkan dalam bentuk ide dan tindakan dilingkungan Madrasah yang dipimpinnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Damsar (2012: 36), menjelaskan bahwa suatu tindakan akan mempunyai makna baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Artinya bahwa semua tindakan sosial atau perilaku sosial akan

berimplementasi dalam kehidupan sosial yang secara langsung atau tidak mempengaruhi pada kestabilan tatanan sosial. Lebih lanjut menurutnya dalam tindakan sosial itu terdapat empat tipe, dan empat tipe yang dimaksud adalah tindakan yang didasarkan pada pertimbangan yang sadar untuk mencapai tujuan yang di inginkan (*raisonal instrumental*), tindakan yang berorientasi bernilai, afektif, dan ada pula yang didasarkan pada tradisi.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka kiranya bisa memberikan pemahaman bahwa Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Meranti adalah aktor yang melakukan perubahan sosial, dan perubahan sosial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tersebut diwujudkan dalam bentuk ide dan tindakan sosial beliau.